

PENDAMPINGAN PEMILIHAN JAJAN SEHAT PADA SISWA PAUD TERATAI BANGSA KELURAHAN SAMBIROTO KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG

Shintawati Dyah Purwaningrum, Ricka Prasdiantika, Sukaryo, Fariz Nizar
Universitas Pandanaran
UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Email: ricka.prasdiantika@unpand.ac.id

Abstract

There are many food and snack vendors found in the school environment and are the students' favorite snacks, as well as in the Paud Teratai Bangsa environment. Basically, snacks are needed by Teratai Bangsa early childhood students for additional energy. However, the role of street food sold by traders in the school environment is not all included in the category of healthy snacks. Therefore, the service team from the Faculty of Engineering, Pandanaran University carried out community service activities in the form of assisting the selection of healthy snacks for Teratai Bangsa early childhood students. The purpose of this activity is to provide knowledge to Teratai Bangsa early childhood students to be able to choose healthier snacks. After the service activities were carried out, there was an increase in knowledge of the Teratai Bangsa early childhood students in the form of early childhood students being able to find examples of healthy snacks, early childhood students being able to choose healthy snacks to be consumed at school, and early childhood students being able to practice how to wash their hands properly.

Keywords: mentoring, healthy snack selection, early childhood students

Abstrak

Penjual makanan dan jajanan banyak ditemukan di lingkungan sekolah dan menjadi jajanan favorit para siswa, begitu juga di lingkungan Paud Teratai Bangsa. Pada dasarnya makanan jajanan dibutuhkan oleh para siswa paud Teratai Bangsa tambahan energi. Namun, peranan makanan jajanan yang di jual oleh pedagang di lingkungan sekolah belum semua masuk dalam kategori jajanan yang sehat. Oleh sebab itu, tim pengabdian dari Fakultas Teknik Universitas Pandanaran melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan pemilihan jajanan sehat untuk para siswa paud Teratai Bangsa. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini, memberikan pengetahuan kepada para siswa paud Teratai Bangsa untuk dapat memilih jajanan yang lebih sehat. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian, terdapat peningkatan pengetahuan pada para siswa paud Teratai Bangsa yang berupa siswa paud dapat mengetahui contoh jajanan sehat, siswa paud dapat memilih jajanan sehat yang dikonsumsi Ketika disekolah, dan siswa paud dapat mempraktekan cara mencuci tangan dengan benar.

Kata kunci: pendampingan, pemilihan jajan sehat, siswa paud

PENDAHULUAN

Menurut FAO (Food and Agriculture Organization), jajanan merupakan makanan serta minuman yang dijual oleh pedagang di pinggir jalan atau di tempat umum bisa langsung di konsumsi tanpa proses pengolahan. Keunggulan jajanan yaitu murah, rasanya enak, mudah didapat, sesuai selera masyarakat. Ada 4 kelompok jajanan berpac makanan utama, minuman, makanan panganan/snack, dan buah-buahan (Noorhamdani dkk., 2011).

Berkembangnya pengetahuan dan teknologi menghasilkan produk berupa bahan tambahan makanan yang sering disebut dengan zat aditif makanan. Penggunaan zat aditif ini ke dalam makanan bertujuan untuk meningkatkan kualitas makanan, membuat makanan bercita rasa lezat, berpenampilan lebih menarik, dan mengawetkan makanan.

Menurut Faoziyah dkk.(2019), zat aditif berupa zat yang dengan sengaja ditambahkan ke dalam makanan pada proses pembuatan, pemasakan, pengemasan atau penyimpanan. Beberapa zat aditif alami yang digunakan sebagai pemanis gula dan madu, sebagai zat warna daun suji, wortel, kunir, buah naga, sebagai penyedap garam, lada, pala, dan lainlain, sebagai pengawet gula, garam, keluwek, cuka (Nurlina dkk., 2015; Andriyani dkk., 2019; Titin, 2020). Menurut Amir (2017), zat aditif yang diperbolehkan oleh BPOM RI antara lain sakarin (zat pemanis), natrium benzoat (zat pengawet), monosodium glutamat atau msg (penyedap rasa).

Penyalahgunaan zat aditif makanan sintetis ini biasanya dilakukan oleh pedagang nakal yang ingin meraup keuntungan lebih. Mereka tidak memikirkan dampak buruk bagi konsumennya. Seringkali yang menjadi korban atau yang mengkonsumsi makanan tersebut adalah anak-anak. Pedagang ini seringkali menambahkan zat pewarna berbahaya seperti Rhodamin B (pemberi warna merah) dan Methanil Yellow (pemberi warna kuning) yang merupakan zat warna tekstil. Akibat dari penggunaan Methanil Yellow dalam waktu lama dapat menimbulkan iritasi kulit, iritasi mata, keracunan, kanker pada kandung kemih dan saluran kemih (Ariantini, 2020).

Paud, TK, SD dan beberapa penjual jajanan tidak bisa dipisahkan. Kebiasaan para siswa yang suka jajan di sekolah menyebabkan di sekolah banyak penjual jajanan. Para penjual makanan dan jajanan di sekolah diserbu oleh para siswa di jam-jam istirahat dan pulang sekolah. Banyak sekolah yang belum memiliki kebijakan khusus tentang jajanan sehingga para siswa bebas membeli makanan jajanan tersebut di lingkungan sekolah di kantin sekolah maupun di luar sekolah (Purwani dkk, 2013). Pada dasarnya makanan dan jajanan dibutuhkan oleh para siswa paud Teratai Bangsa tambahan energi. Tetapi, peranan makanan dan jajanan yang di jual oleh pedagang di lingkungan sekolah belum semua masuk dalam kategori jajanan yang sehat.

Menurut Ricka, dkk pada tahun 2021 hasil observasi yang telah dilakukan di Kelurahan Sendangmulyo Kecamatan Tembalang ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui ciri-ciri dan bahaya makanan yang mengandung bahan tambahan makanan non pangan pada jajan para siswasekolah.

Berdasarkan beberapa hal tersebut maka pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim pengabdian dari Fakultas Teknik Universitas Pandanaran memilih

pendampingan pemilihan jajan sehat ini ditujukan pada siswa paud dengan pertimbangan siswa paud membeli jajan berdasarkan warna cerah yang menarik, rasa gurih asin, rasa manis yang berlebih dan dengan harga yang murah. Lokasi yang dipilih untuk pendampingan ini adalah Paud Teratai Bangsa kelurahan Sambiroto kecamatan Tembalang kota Semarang.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan oleh 4 (empat) orang, dengan pembagian tugas sesuai dengan peran dan bidang ilmu dalam Tim pengabdian.

Tabel 1. Pembagian Tugas Tim Pengabdian

NO.	NAMA	JABATAN	TUGAS
1.	Shintawati Dyah P, S.T., M.T.	Ketua Tim	a. Melaksanakan survey pendahuluan b. Menyusun proposal dan rencana program c. Narasumber bahan tambahan makanan d. Mengarahkan jalannya kegiatan e. Membuat laporan kegiatan f. Membuat laporan akhir
2.	Ricka Prasdiantika, S.Pd., M.Sc.	Anggota 1	a. Melaksanakan survey pendahuluan b. Melakukan studi literatur tentang bahan tambahan makanan c. administrasi kegiatan d. Menyusun power point untuk kegiatan sosialisasi e. Memberikan pendampingan pemilihan jajan sehat
3	Sukaryo, S.T., M.T.	Anggota 2	a. Melaksanakan survey pendahuluan b. PIC FGD c. Menyusun program kerja d. Membuat laporan kegiatan
4	Fariz Nizar, S.Ars., M.Ars	Anggota 3	a. Melaksanakan survey pendahuluan b. Menyusun program kerja c. Menyiapkan kelengkapan sosialisasi dan pendampingan d. Membuat laporan kegiatan

Pengabdian dilaksanakan di PAUD Teratai Bangsa yang masuk dalam wilayah Sambiroto Kota Semarang selama 1 bulan. Pengabdian oleh Tim bertujuan memberikan pengetahuan kepada para siswaPAUD untuk dapat memilih jajanan yang lebih sehat. Rangkaian pengabdian yang dilaksanakan berupa survei lapangan, FGD, pembuatan

proposal, pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan pemilihan jajan sehat, evaluasi serta pembuatan laporan akhir kegiatan.

Metode kegiatan yang dilaksanakan dibagi sesuai tahapan berupa tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahap evaluasi .

1. Tahapan persiapan

Tahapan persiapan berupa survei lapangan ke PAUD Teratai Bangsa tempat pengabdian, pengamatan terhadap jajanan yang dijual oleh pedagang yang ada di lingkungan sekolah paud Teratai Bangsa, melaksanakan FGD dengan guru di Paud terkait perencanaan waktu pelaksanaan dan koordinasi jajanan yang sering dikonsumsi para siswa Paud, melaksanakan observasi dan menganalisa permasalahan.

2. Tahapan pelaksanaan

Pada Tahapan ini ada 3 (tiga) kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

a. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan memberi pengetahuan kepada para siswa Paud menggunakan media power point yang berisi gambar- gambar agar menarik. Materi yang disampaikan tentang contoh jajanan tidak sehat, contoh jajanan yang sehat, dan dampaknya bagi Kesehatan

b. Demonstrasi

Kegiatan ini berupa pembagian jajan sehat kepada para siswa paud dan pemutaran video serta praktek mencuci tangan yang benar.

c. Pendampingan

Tim pengabdian memberikan pendampingan pemilihan jajan sehat kepada para siswa paud.

3. Tahapan Pelaporan

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Pada tahapan ini dilaksanakan pembuatan laporan akhir pengabdian sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam pengabdian dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada para siswa Paud Teratai Bangsa tentang jajanan sehat, contoh jajanan tidak sehat dan dampak yang ditimbulkan akibat sering mengkonsumsi jajanan yang tidak sehat. Antusias para siswa paud saat pelaksanaan kegiatan pengabdian tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari waktu penyampaian materi, para siswa paud dapat diajak berinteraksi, para siswa tersebut menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tahun 2016 di Paud Teratai Bangsa yang terletak di kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang.

Pendampingan pemilihan jajan sehat yang diberikan tim pengabdian ke siswa paud berupa siswa tersebut diberikan banyak pilihan jajan yang dijual oleh pedagang di lingkungan sekolah paud tersebut. Para siswa paud memilih jenis jajanan sehat yang untuk dikonsumsi selama berada di lingkungan sekolah. Pendampingan juga diberikan

ketika siswa paud pada saat jam istirahat dan membeli jajanan yang dijual oleh pedagang disekitar paud tersebut.

Analisis Potensi

Beberapa jajanan tidak sehat yang dijual oleh pedagang di sekitar paud Teratai Bangsa. Banyak siswa paud tersebut tidak membawa bekal dari rumah, sehingga memilih jajan di lingkungan sekitar sekolah pada saat jam istirahat dan pulang sekolah. Oleh karena itu, perlu diadakan pendampingan pemilihan jajanan sehat pada siswa paud Teratai Bangsa.



Gambar 1. Observasi Jenis Jajanan di Sekitar Paud



Gambar 2. FGD Membahas Program Pengabdian

Sosialisasi dan Pendampingan

Sosialisasi dan pendampingan yang dilaksanakan menggunakan metode ceramah dengan tatap muka secara langsung dan pendampingan dilaksanakan dengan pendekatan kepada siswa paud. Untuk mengkaji agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa paud dalam power point yang digunakan diberikan gambar-gambar menarik agar siswa paud lebih cepat memahami. Pemberian pertanyaan dan interaksi terhadap siswa paud dimaksudkan agar siswa paud Teratai Bangsa tetap fokus pada materi.



Gambar 3. (a) Sosialisasi Pemilihan Jajan Sehat (b) Demontrasi Cara Mencuci Tangan

Pemberian contoh jajan sehat kepada siswa paud berguna untuk memperdalam pengetahuan siswa paud dalam memilih jajanan sehat yang dibeli dari pedagang dan dikonsumsi selama di sekolah.



Gambar 4. Pemberian Contoh Jajanan Sehat

Evaluasi

Evaluasi hasil kegiatan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengabdian kepada masyarakat ini. Evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa jenis jajanan baik jajanan sehat maupun jajanan tidak sehat. Para siswa paud memilih dan mengelompokkan dalam 2 (dua) jenis jajanan tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui pengetahuan peserta tentang jenis jajanan sehat dan tidak sehat meningkat setelah dilaksanakan pengabdian ini.

Evaluasi dari para guru paud, menyukai kegiatan tersebut dan mendukung agar kegiatan seperti terus dilakukan secara periodik dan berkala mengingat pentingnya pemilihan jajanan sehat bagi tumbuh kembang siswa paud. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Tingkat Keberhasilan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Jenis Evaluasi	Indikator	Tolak Ukur
1	Keberhasilan sosialisasi tentang	a. Siswa paud mengetahui contoh jajanan sehat	Hasil berupa peningkatan

	pengetahuan jajanan sehat	b. Siswa paud mengetahui contoh jajanan tidak sehat c. Siswa paud mengetahui ciri-ciri jajanan tidak sehat	pengetahuan akan jajanan sehat dan tidak sehat
2	Keberhasilan pendampingan pemilihan jajanan sehat	Siswa paud dapat mengelompokkan beberapa jajanan kedalam jenis jajanan sehat serta jajanan tidak sehat	Hasil siswa paud dapat mengelompokkan jajanan pada jenis jajanan sehat serta jajanan tidak sehat
3	Keberhasilan demonstrasi cara mencuci tangan	Siswa paud dapat mempraktekan cara mencuci tangan sendiri dengan benar	Hasil siswa paud dapat mencuci tangan dengan benar

Dampak kegiatan

Setelah dilaksanakan pengabdian, terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa paud Teratai Bangsa berupa:

1. Siswa paud dapat mengetahui contoh jajanan sehat;
2. Siswa paud dapat memilih jajanan sehat yang dikonsumsi selama di lingkungan sekolah;
3. Siswa paud dapat mempraktekan cara mencuci tangan dengan benar.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara tim dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa paud Teratai Bangsa akan jajanan sehat. Siswa paud telah dapat memilih jajanan sehat dan dapat mempraktekan mencuci tangan dengan benar.

BIBLIOGRAFI

- Amir, H. (2017). *Pengenalan Tentang Bahan Aditif Berbahaya Pada Jajanan Para siswa Sekolah*. Laporan PPM Mandiri. Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Bengkulu.
- Andriyani, P., Masriani, dan Muharini. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Zat Aditif Makanan oleh Masyarakat Desa Rasau Jaya Umum Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 10(1), 74-87.
- Ariantini, N. S. (2020). Analisis Kadar Zat Aditif pada Minuman Sirup Rasa Marquisa. *International Journal of Applied Chemistry Research*, 1(2), 47-51
- Faoziyah, A. R., Agustina, L.T., dan Wijaya, T.H. (2019). Analisis Kandungan Boraks dan Formalin pada Bakso dan Cilok di Wilayah Cilacap Kota. *Jurnal Ilmiah Kefarmasian*, 1(1), 65-70.
- Noorhamdani, A., Kusuma, T.S., dan Latifah, S.N. 2011. Analisis Kualitatif Formalin, Boraks, dan Rhodamin B pada Keamanan Pangan Kerupuk Aci, Rambak, Ikan, dan Berwarna di Pasar Tradisional Mergan dan Pasar Besar Tradisional Kota Malang.
- Nurlina, Tamrin, dan Sugianti, C. (2015). Pengaruh Waktu dan Konsentrasi Penambahan Zat Aditif Menggunakan Daun Suji (*Pleomele Angustifolia*) terhadap Karakteristik

- Beras Analog yang Diperkaya dengan Protein Ikan Tuna. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*, 4(3), 177-184
- Prasdiantika, R., Agustin, N. C., & Purwaningrum, S. D. (2021). Peningkatan Peran Masyarakat Kelurahan Sendangmulyo Tanggap Bahaya Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan (BTM) Pengawet Dan Pewarna Non Pangan. *Merdeka Indonesia Journal International*, 1(1), 34-46.
- Purwani, Eni., Ambarwati, A.P., Santoso. 2013. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Keamanan Makanan Jajanan Melalui Media Cerita Bergambar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammdiyah Kabupaten Sukoharjo. *Warta*, 16(1) : 1-13.
- Titin. (2020). Pemanfaatan Tanaman sebagai Zat Aditif Alami oleh Masyarakat di Lingkungan Kraton Alwatzi khoebillah Sambas Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 9(2), 103-110.